

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid. 1978. Catatan-Catatan Tentang Beberapa Aspek Kebudayaan Sulawesi Selatan. Bingkisan Budaya Sulawesi Selatan Tahun I – IV Ujungpandang. Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan.
- Altman, Irwan and Chemers, Martin. 1980. *Culture and Environment*, First Published by Canbridge University Press, California.
- Asfour S. Khaled. 2011. *New Architecture With Old Ideas: An Egyptian Acculturation*.
- Arkanudin. 2015. Akulturasi Sebagai Mekanisme Perubahan Kebudayaan.
- Arge, Rahman. 2006. Ciri masyarakat suku Makassar, Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan.
- Banowati, Eva. 2013. Geografi Sosial. Penerbit Ombak Yogyakarta
- Berry W, John. 2005. *Acculturation: Living successfully in two cultures*.
- Bastos, A. D. (2007). *Simulação de crescimento urbano utilizando uma abordagem baseadaem Sistemas Multiagentes Reativos*, M.Sc. Dissertation in Computational Science, Instituto de Informática, UFRGS, Porto Alegre
- De Graaf.H.J.Dr. 1949. *Geschiedenis Van Indonesia*, NV. Uitgeverij Van Goeve,s'. Gravehage – Bandung.
- Darmawan E. 2006. Teori dan Kajian Ruang Publik Kota. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmawan E. 2005. Analisa Ruang Publik Arsitektur Kota. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmawan Denase. 2015. The Gowa Center. (Produksi Batu Bata Kabupaten Gowa).
- Daldjoeni N. 2014. Geografi Kota Dan Desa. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- D.K, Ching, F, 1993. Arsitektur, Bentuk. Ruang dan Susunannya. Terjemahan Airlangga, Jakarta
- E.B. Taylor. 1871. *Primitive Culture* (New York: Brentano's).

- Enre, dkk. 2007. Akulturasi Arsitektur China Dengan Arsitektur Tradisional Makassar Dalam Perwujudan Rumah Tinggal Etnis Keturunan China di Galesong.
- Frick Heinz san Suskiyatno, FX. Bambang. 2007. Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis. Konsep Pembangunan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Penerbit Kanisius dan ITB, Bandung.
- Gowa Dalam Angka. 2013. Data-Data Kependudukan Kabupaten Gowa. BPS Kabupaten Gowa.
- Haryadi dan Setiawan B. 1995. Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hali, Damianus J. (2008). Humanismeisme dan Peradaban Global, dalam Humaniora dan Relevansinya Bagi Pendidikan. Sugiharto, Bambang, ed, Jalasutra , cetakan I. Yogyakarta.
- Haviland, WA.1985. Antropology, Diterjemahkan oleh R. Soekadijo, Erlangga. Jakarta.
- Hary L.Shapiro. 1971. *Man, Culture and Society*. Oxford University Pres: London.
- Habraken.N.J. 1982. *Transformation of The Site*.
- Hillier, Bill. Hanson, Julienne (1984), *The Social Logic of Space*, Cambridge University Press, London.
- Imriyanti. 2008. Akulturasi Arsitektur Dalam Pengembangan Perumahan Desa Kalase'rena Kec. Bontonompo Kab. Gowa.
- Istawan S. 2006. Strategi Rumah Hemat Listrik. Penerbit Griya Kreasi.
- Ji Young Cho,. 2011. Dalam penelitian "Proses Estetika Pendidikan Desain: Akulturasi Arsitektur Pada Desain Ruang Komunitas Di Studio Desain Kent State University (*The Process Of Aesthetic Education In Design Studio: A Layperson's Acculturation To The Architecture And Design Community*)".
- Joyomartono, Mulyono. 1991. Perubahan Kebudayaan dan Masyarakat Dalam Pembangunan. IKIP Semarang Press.
- Kajian LP2B Kab. Gowa Sulawesi Selatan, 2014

- Koentjaraningrat. 1965. Pengantar Antropology. Penerbit: Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____, 1976. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- _____, 1982. Sejarah Teori Antropologi I, UI Press. Jakarta.
- _____, 1993. Kebudayaan Jawa. Balai Pustaka. Jakarta.
- _____, 1997. Sejarah Teori Antropologi II, UI Press. Jakarta
- Krippendorff, Klaus. 2006. *The Semantic Turn. A New Foundation for Design*, Taylor & Fancis. Boca Raton.
- Laksito, Boedhi. 2002. Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Penerbit Swadaya Group.
- Limpo, Syahrul Yasin, dkk. 1996. Profil Sejarah Budaya dan Pariwisata Gowa, Pemda Tingkat II Gowa. Kerjasama dengan Yayasan Ekspone 1966 Gowa.
- Ligo, Larry L. 1984. *The Concept of Function in Twentieth-Century Architecture Criticism, Ann Arbor Michigan*. UMI Research Press.
- Lauer, Robert,H. 1993. Prespektif Tentang Perubahan Sosial (Terjemahan). Jakarta. Rineka Cipta.
- Lipton Ralph. 1980. Latar Belakang Kebudayaan Daripada Kepribadian.
- Mattulada. 1991. Makassar Dalam Sejarah. Universitas Hasanuddin.
- Mangunwijaya, YB. 1988. Wastu Citra, Gramedia. Jakarta.
- Marhijanto, B. 1999. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masakini. Penerbit, Terbit Terang Surabaya.
- Mardanas, Izarwisman dkk. 1985, Arsitektur Tradisional Daerah Sulawesi Selatan, Dep. P dan K, Jakarta.
- Morris J, James. 2014. *Immigrants' Acculturation As Expressed In Architecture: 19th Century Churches And Courthouses In South Central Texas*.
- Murtadlo. 2009. Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Tradisi Upacara Sedekah Laut Di Pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap .

- Mulyati, A. 1995. Pola Spatial Permukiman Kampung Kauman Yogyakarta, Tesis. Tidak diterbitkan. Program Pasca sarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- More Keith, Diaz. 2000, *Culture Meaning Architecture. Critical reflections on the work of Amos Rapoport*, Ashgate Publishing Ltd, Hampshire England.
- Moleong, J., Lexy. 2001, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rosdakarya, Bandung
- Monografi Kabupaten Daerah Tingkat II Gowa, 1977.
- Mutmainnah, N. 2013. Pengaruh Usaha Berbasis Rumah Tangga (Ubr) Terhadap Perubahan Pola Tata Ruang Rumah Tinggal. Skripsi. Jurusan Arsitektur Universitas Hasanuddin.
- Muchlisiniyati, Safeyah. 2004. Perubahan Pola Tatanan Ruang Rumah Produktif di Desa Wedoro, Sidoarjo. Tesis Pascasarjana ITS, Surabaya. (tidak dipublikasikan)
- Nailufar dkk. 2011. *Space Acculturation Of Dwelling In A Settlement Around Sumenep Palace, Madura*.
- Muri Yusuf. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.
- Oetomo, Winda. 2008. Rumah Nyaman Ramah Lingkungan. Penerbit PT. Infosarana Media.
- Paul H. Landis. 1964. *Sociology*. Printed in the United States of America.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah LM (2005), Metode Penelitian Kuantitatif, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prawati. H. Poerwanti. 2010. Asimilasi dan Akulturasi: Sebuah Tinjauan Konsep.
- Poerwanto, Edi. 2006. Rukun Kota (Ruang Perkotaan Berbasis Budaya Guyub) Poros Tugu Pal Putih Sampai Dengan Alun-Alun Utara Yogyakarta, Disertasi Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Purwanto, Hadi. 2000. Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Prespektif Antropologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

- Patunru Daeng. 2000. Sejarah Gowa.
- Purnomo B. Agus. 2009. Teknik Kuantitatif Untuk Arsitektur Dan Perancangan Kota. Rajawali Pers.PT. RajaGrafindo Persada.
- Rapoport, Amos. 1969. *House Form and Culture*, Prentice – hall Inc. Englewood Cliffs N.J., New York.
- _____, 1977. *Human Aspect of Urban Form*, Pergamon Press. Oxford 421.
- _____, 2005. *Culture, Architecture, and Design*, Locke Science Publishing Compony, Inc. USA.
- Rachmawati M. 2009. Humanisme Kembali Dalam Arsitektur. Jurnal NALARs Volume 9 Nomor 2 Juli 2010 : 103-116
- Radja, dkk. 2006. Tipomorfologi Rumah Tradisional Makassar Di Bulutana Gowa, Sanrobone dan Tamasaju Takalar. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Razak, Abd. 1987. Sejarah Gowa. Jajaran Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Tenggara, Makassar.
- Ritohardoyo, Su. 2013. Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Penerbit Ombak Yogyakarta.
- Saing A. 2010. Arsitektur Tradisional Rumah Adat Bugis-Makassar. Penerbit Indhira Art.
- Siregar P.J. 2014. Metodologi Dasar Space Syntax Dalam Analisis Konfigurasi Ruang. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Susandi. 2010. Akulturasi Budaya Pada Arsitektur Masjid Agung Palembang.
- Suparlang P. 1993. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya. Penerbit. Raja Rgafindo Persada. Jakarta.
- Suhadiyanto, dkk. 2005. Evaluasi Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah, studi kasus: Perumnas Simalingkar. Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Suprijanto, Aries. 2000. Perubahan Fisik Rumah Tinggal Dengan Adanya Usaha Yang Bertumpu Pada Rumah Tangga (Kampung Sekareela, Mataram).
- Sardjono dan Iswanto. 2012. Perubahan Bentuk Rumah Tradisional Pesisir Jawa. (Studi Kasus: Rumah Tradisional di Demak dan Kudus).
- Silas, Johan. 1993. Perumahan, Hunian, dan Fungsi Lainnya, Pidato Pengukuhan Guru Besar ITS. ITS Surabaya.
- Silas, Johan. dkk. 2000. Rumah Produktif dalam Dimensi Tradisional dan Pemberdayaan. FTSP- Jurusan Teknik Arsitektur ITS. Surabaya.
- Simbolon, Yusnita Hotnida. 2009. *Penggunaan Ruang oleh Pelaku Usaha Berbasis Rumah Tangga (HBE) di Kecamatan Semarang Timur*. Proposal Tugas Akhir Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahriar Tato. 2014. Rumah Tradisional Sulawesi Selatan.
- Sipper, M. 1997. *Evolution of parallel cellular machines: The Cellular Programming Approach*, Springer, Berlin
- Soerjono S dan Sulistyawaty. 2014. Sociology Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stohr, Kate. (2006). "100 Years of Humanitarian Design" dalam *Design Like Give You a Damn, Architectural Responses to Humanitarian Crises*, eds. *Architecture for Humanity*. New York : Metropolis Book.
- Soeroto. 2003. Pola Permukiman Melayu Jambi, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang
- SNI-10, SII-0021-78-batubata.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, Dr.I Prof. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sumalyo, Yulianto. 2005. Arsitektur Modern. Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, Riandy. 2009. Pola Pengambilan Keputusan Pelaku Usaha Dalam Proses Penetapan Jenis Usaha Industri Kecil Dan Rumah Tangga Di Kecamatan Semarang Timur (<http://www.google.com> akses 20 february 2013).

- Turner, J.F. 1969. *Housing Prorities, Settlement Paterns, and Urban Development in Modernising Countries*, Journal of the American Institute Planners, Vol, 34:354-363. USA.
- Tangkudung, Joanne. 2000. Adaptasi Etnik Pendatang Terhadap Kebudayaan Sunda, Menurut Ciri-Ciri Sosiografis. Bandung. Tesis Program Pascasarjana UNPAD.
- Undang- Undang Republik Indonesia, Nomer 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011, Tentang Perumahan dan kawasan Permukiman. Kementrian Perumahan Rakyat. Jakarta
- Wunas, Shirly. 2011. Kota Humanis. Brilian Internasional.
- Wahid, Sugira. 2007. Manusia Makassar, Refleksi, Makassar.
- Wilkening, Fritz.1996.Tata Ruang. Penerbit Kanisius. Semarang.
- Wallace F.C. Anthony. 1970. Culture and Personality. University of Pennsylvania.
- <http://psipop.blogspot.com> , 2013
picasaweb.google.com

LAMPIRAN

Gambar Type Balla di Dusun Giring-Giring



Balla rate' di Dusun Giring-Giring



Balla tingka' di Dusun Giring-Giring



.Balla batu di Dusun Giring-Giring



Lokasi pengolahan batu bata di Dusun Giring-Giring

Desa Bontolangkasa



Balla rate' di desa Bontolangkasa



Balla tingka' di desa Bontolangkasa



Balla batu di Desa Bontolangkasa



Lokasi pengolahan batu bata di Desa Bontolangkasa

Desa Maccinibaji



Balla rate' di Desa Maccinibaji



. Balla tingka' di Desa Maccinibaji



Balla batu di Desa Maccinibaji



Lokasi pengerukan tanah/material batu bata & tempat pengolahan batu bata di Desa Maccinibaji

Tabel Wujud Ideal

1. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap SDA (Sumber Daya Alam) di dusun Giring-Giring

Orientasi Rumah Terhadap SDA (Sumber Daya Alam)	Bentuk Rumah					
	<i>Balla rate'</i>		<i>Balla tingka'</i>		<i>Balla batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Bahan/Material Batu Bata	9	64,3	1	5,55	5	15,625
Kebun	1	7,14	8	44,44	4	12,5
Sawah	1	7,14	-	-	2	6,25
Lain-Lain	3	21,43	9	50	21	65,625
Jumlah	14	100	18	100	32	100

2. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap SDA (Sumber Daya Alam) di Desa Bontolangkasa

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap SDA (Sumber Daya Alam)	Bentuk Rumah					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Bahan/Material Batu Bata	10	71,43	19	76	36	73,45
Kebun	4	28,6	1	4	5	10,21
Sawah	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	5	20	8	16,33
Jumlah	14	100	25	100	49	100

3. Orientasi Rumah Terhadap SDA (Sumber Daya Alam) di Desa Maccinibaji

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap SDA (Sumber Daya Alam)	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Bahan/Material Batu Bata	8	53,33	11	45,83	1	2,56
Kebun	-	-	4	16,66	15	38,5
Sawah	-	-	6	25	-	-
Lain-Lain	7	46,66	3	12,5	23	58,97
Jumlah	15	100	24	100	39	100

4. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap Jalan di Dusun Giring-Giring

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Jalan	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu'</i>	
	n	%	n	%	n	%
Setapak (2 m)	8	57,14	4	22,22	8	25
Lokal Sekunder I (3 m)	2	14,3	-	-	5	15,625
Lokal Sekunder II (5 m)	4	28,6	14	77,77	19	59,375
Kolektor (7 m)	-	-	-	-	-	-
Arteri (8 m)	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	18	100	32	100

5. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap Jalan di Desa Bontolangkasa

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Jalan	Bentuk Rumah					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Setapak (2 m)	-	-	3	12	1	2,04
Lokal Sekunder I (3 m)	6	42,86	10	40	8	16,33
Lokal Sekunder II (5 m)	8	57,14	8	32	38	77,55
Kolektor (7 m)	-	-	-	-	-	-
Arteri (8 m)	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	4	16	2	4,1
Jumlah	14	100	25	100	49	100

6. Orientasi Rumah Terhadap Jalan di Desa Maccinibaji

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Jalan	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Setapak (2 m)	-	-	-	-	-	-
Lokal Sekunder I (3 m)	11	73,33	7	29,16	4	10,25
Lokal Sekunder II (5 m)	3	20	4	16,66	8	20,51
Kolektor (7 m)	-	-	9	37,5	15	38,46
Arteri (8 m)	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	1	6,66	4	16,66	12	30,77
Jumlah	15	100	24	100	39	100

7. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap Arah Mata Angin di Dusun Giring-Giring

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Mata Angin	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Timur	8	57,14	5	27,77	10	31,25
Barat	5	35,71	11	61,11	14	43,75
Selatan	1	7,14	2	11,11	4	12,5
Utara	-	-	-	-	4	12,5
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	18	100	32	100

8. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap Arah Mata Angin di Dusun Bontolangkasa

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Mata Angin	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Timur	4	28,6	7	28	19	38,77
Barat	2	14,3	4	16	14	28,6
Selatan	6	42,86	6	24	6	12,24
Utara	2	14,3	8	32	10	20,41
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	25	100	49	100

9. Orientasi Rumah Terhadap Arah Mata Angin di Desa Maccinibaji

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Mata Angin	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Timur	2	13,33	7	29,16	16	41,026
Barat	4	26,66	7	29,16	10	25,64
Selatan	3	20	6	25	9	23,08
Utara	6	40	4	16,66	4	10,26
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15	100	24	100	39	100

10. Orientasi Rumah/*Balla* Terhadap Tempat Suci di Dusun Giring-Giring

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Tempat Suci	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Masjid	-	-	1	5,55	-	-
Mushallah	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	14	100	17	94,44	32	100
Jumlah	14	100	18	100	32	100

11. Orientasi Rumah Terhadap Tempat Suci di Desa Bontolangkasa

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Tempat Suci	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Masjid	1	7,14	2	8	12	24,5
Mushallah	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	13	92,86	23	92	37	75,51
Jumlah	14	100	25	100	49	100

12. Orientasi Rumah Terhadap Tempat Suci di Desa Maccinibaji

Orientasi Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Tempat Suci	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Masjid	-	-	-	-	-	-
Mushallah	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	15	100	24	100	39	100
Jumlah	15	100	24	100	39	100

13. Pola Tapak Rumah/*Balla* Terhadap Rg. Luar *Balla* di Dusun Giring-Giring

Pola Tapak Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Rg. Luar Rumah/ <i>Balla</i>	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Kekerabatan	3	21,4	7	38,9	7	21,8
Sumur/Cuci Kakus	2	14,3	3	16,6	12	37,5
Pohon	-	-	2	11,1	5	15,6
Tempat Santai/Bale-Bale	8	57,1	4	22,2	8	25
Lain-Lain	1	7,1	2	11,1	-	-
Jumlah	14	100	18	100	32	100

14. Pola Tapak Rumah Terhadap Rg. Luar Rumah di Desa Bontolangkasa

Pola Tapak Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Rg. Luar Rumah	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Kekerabatan	8	57,143	14	56	19	38,7755
Sumur/Cuci Kakus	-	-	2	8	3	6,1224
Pohon	4	28,5714	5	20	11	22,4489
Tempat Santai/Bale-Bale	2	14,2857	4	16	11	22,4489
Lain-Lain	-	-	-	-	5	10,2041
Jumlah	14	100	25	100	49	100

15. Pola Tapak Rumah Terhadap Rg. Luar Rumah di Desa Maccinibaji

Pola Tapak Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Rg. Luar Rumah	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
Kekerabatan	3	20	12	50	21	53,84
Sumur/Cuci Kakus	4	26,66	-	-	2	5,128
Pohon	4	26,66	2	8,33	1	2,564
Tempat Santai/Bale-Bale	4	26,66	9	37,5	3	7,692
Lain-Lain	-	-	-	-	12	30,76
Jumlah	15	100	24	100	39	100

16. Pola Tapak Rumah/*Balla* Terhadap Lokasi Kerja Pengolahan Batu Bata di Dusun Giring-Giring

Pola Tapak Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Lokasi Kerja Pengolahan Batu Bata	Bentuk Rumah/ <i>Balla</i>					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
< 500 m	10	71,4	6	33,3	17	53,1
> 500 m – 1000 m	4	28,5	12	66,6	15	46,8
> 1000 m – 2000 m	-	-	-	-	-	-
> 2000 m – 3000 m	-	-	-	-	-	-
> 3000 m – 5000 m	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	18	100	32	100

17. Pola Tapak Rumah Terhadap Lokasi Kerja Pengolah Batu Bata di Desa Bontolangkasa

Pola Tapak Rumah/ <i>Balla</i> Terhadap Lokasi Kerja Pengolahan Batu Bata	Bentuk Rumah					
	<i>Rate'</i>		<i>Tingka'</i>		<i>Batu</i>	
	n	%	n	%	n	%
< 500 m	10	71,4	25	100	49	100
> 500 m – 1000 m	4	28,5	-	-	-	-
> 1000 m – 2000 m	-	-	-	-	-	-
> 2000 m – 3000 m	-	-	-	-	-	-
> 3000 m – 5000 m	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	25	100	49	100

18. Pola Tapak Rumah Terhadap Lokasi Kerja Pengolahan Batu Bata di Desa Maccinibaji

Pola Tapak Rumah/Balla Terhadap Lokasi Kerja Pengolahan Batu Bata	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
< 500 m	8	53,33	3	12,5	6	15,384
> 500 m – 1000 m	7	46,66	6	25	12	30,769
> 1000 m – 2000 m	-	-	9	37,5	10	25,641
> 2000 m – 3000 m	-	-	6	25	8	20,512
> 3000 m – 5000 m	-	-	-	-	3	7,6923
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15	100	24	100	39	100

19. Pola Tapak Rumah Terhadap Kelompok Kerja Pengolah Batu Bata Di Dusun Giring-Giring

Pola Tapak Rumah Terhadap Klp. Kerja Pengolah Batu Bata	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Perorangan	2	14,28	2	11,1	8	25
Keluarga	8	57,14	6	33,3	4	12,5
Berkelompok	4	28,57	10	55,5	20	62,5
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	18	100	32	100

20. Pola Tapak Rumah Terhadap Kelompok Kerja Pengolah Batu Bata di Desa Bontolangkasa

Pola Tapak Rumah/Balla Terhadap Klp. Kerja Pengolah Batu Bata	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Perorangan	8	57,143	17	68	20	40,81
Keluarga	2	14,285	8	32	26	53,06
Berkelompok	4	28,57	0	-	3	6,122
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14	100	25	100	49	100

21. Pola Tapak Rumah/Balla Terhadap Kelompok Kerja Pengolah Batu Bata di Desa Maccinibaji

Pola Tapak Rumah/Balla Terhadap Klp. Kerja Pengolah Batu Bata	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Perorangan	7	46,667	7	29,166	3	7,692
Keluarga	4	26,667	8	33,333	27	69,23
Berkelompok	4	26,667	9	37,5	9	23,07
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15	100	24	100	39	100

22. Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial Pengolah Batu Bata di Dusun Giring-Giring

Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial	Lokasi Pengolahan Batu Bata	
	Dusun Giring-Giring	
	n	%
<i>Balla batu</i> di sekitar klp <i>balla rate</i> '	4	6,25
<i>Balla batu</i> di sekitar klp <i>balla tingka</i> '	1	1,5625
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar klp <i>balla rate</i> '	1	1,5625
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar klp <i>balla batu</i>	2	3,125
<i>Balla rate</i> ' di sekitar klp <i>balla batu</i>	2	3,125
<i>Balla rate</i> ' di sekitar klp <i>balla tingka</i> '	3	4,6875
<i>Balla batu</i> di sekitar <i>balla batu</i>	13	20,3125
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar <i>balla tingka</i> '	18	28,125
<i>Balla rate</i> ' di sekitar <i>balla rate</i> '	8	12,5
<i>Balla rate</i> ' di sekitar <i>balla batu</i> dan <i>balla tingka</i> '	4	6,25
<i>Balla batu</i> di sekitar <i>balla rate</i> ' dan <i>balla tingka</i> '	2	3,125
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar <i>balla batu</i> dan <i>balla rate</i> '	5	7,8125
Lain-Lain	1	1,5625
Jumlah	64	100

23. Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial Pengolah Batu Bata di Desa Bontolangkasa

Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial	Lokasi Pengolahan Batu Bata	
	Desa Bontolangkasa	
	n	%
<i>Balla batu</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla rate</i> '	5	5,682
<i>Balla batu</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla tingka</i> '	3	3,4091
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar klp rumah/ <i>balla rate</i> '	6	6,8181
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar klp rumah/ <i>balla batu</i>	10	11,3636
<i>Balla rate</i> ' di sekitar klp rumah/ <i>balla batu</i>	8	9,0909
<i>Balla rate</i> ' di sekitar klp rumah/ <i>balla tingka</i> '	-	-
<i>Balla batu</i> di sekitar rumah/ <i>balla batu</i>	22	25
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar rumah / <i>balla tingka</i> '	6	6,8181
<i>Balla rate</i> ' di sekitar rumah/ <i>balla rate</i> '	-	-
<i>Balla rate</i> ' di sekitar rumah/ <i>balla batu</i> dan rumah/ <i>balla tingka</i> '	9	10,2273
<i>Balla batu</i> di sekitar rumah/ <i>balla rate</i> ' dan rumah/ <i>balla tingka</i> '	10	11,3636
<i>Balla tingka</i> ' di sekitar rumah/ <i>balla batu</i> dan rumah/ <i>balla rate</i> '	9	10,2273
Lain-Lain	-	-
Jumlah	88	100

24. Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial Pengolah Batu Bata di Desa Maccinibaji

Pola Ruang Makro Terhadap Hirarki Sosial	Lokasi Pengolahan Batu Bata	
	Desa Maccinibaji	
	n	%
<i>Balla batu</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla rate'</i>	3	3,85
<i>Balla batu</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla tingka'</i>	4	15,3
<i>Balla tingka'</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla rate'</i>	5	6,41
<i>Balla tingka'</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla batu</i>	8	10,26
<i>Balla rate'</i> di sekitar klp rumah/ <i>balla batu</i>	4	5,13
<i>Balla rate'</i> sekitar klp rumah / <i>balla tingka'</i>	5	6,41
<i>Balla batu</i> di sekitar rumah/ <i>balla batu</i>	15	19,23
<i>Balla tingka'</i> di sekitar rumah/ <i>balla tingka'</i>	16	20,512
<i>Balla rate'</i> di sekitar rumah/ <i>balla rate'</i>	3	3,85
<i>Balla rate'</i> di sekitar rumah/ <i>balla batu</i> dan rumah/ <i>balla tingka'</i>	6	7,7
<i>Balla batu</i> di sekitar rumah/ <i>balla rate'</i> dan rumah/ <i>balla tingka'</i>	4	5,13
<i>Balla tingka'</i> di sekitar rumah/ <i>balla batu</i> dan rumah/ <i>balla rate'</i>	5	6,41
Lain-Lain	-	-
Jumlah	78	100

25. Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata

Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata	Lokasi Pengolahan Batu Bata		
	Dusun Giring-Giring		
	n	%	
Jarak rumah pinggawa ke rumah pajama	1 m – 5 m	2	3,125
	5 m – 10 m	16	25
	11 m – 15 m	2	3,125
	16 m – 20 m	9	14,0625
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	1	1,5625
	Lain-Lain	-	-
Jarak rumah pinggawa ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	6	9,375
	5 m – 10 m	3	4,6875
	11 m – 15 m	2	3,125
	16 m – 20 m	-	-
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jarak pajama ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	6	9,375
	5 m – 10 m	9	14,0625
	11 m – 15 m	8	12,5
	16 m – 20 m	-	-
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jumlah	64	100	

26. Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata

Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata		Lokasi Pengolahan Batu Bata	
		Desa Bontolangkasa	
		n	%
Jarak rumah pinggawa ke rumah pajama	1 m – 5 m	11	12,5
	5 m – 10 m	8	9,0909
	11 m – 15 m	-	-
	16 m – 20 m	-	-
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jarak rumah pinggawa ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	25	28,4091
	5 m – 10 m	17	19,3182
	11 m – 15 m	-	-
	16 m – 20 m	-	-
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jarak rumah pajama ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	12	13,6363
	5 m – 10 m	15	17,0455
	11 m – 15 m	-	-
	16 m – 20 m	-	-
	21 m – 25 m	-	-
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jumlah		88	100

27. Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata Di Desa Maccinibaji

Pola Ruang Makro Terhadap Keterkaitan Ekonomi Pengolah Batu Bata		Lokasi Pengolahan Batu Bata	
		Desa Maccinibaji	
		n	%
Jarak rumah pinggawa ke rumah pajama	1 m – 5 m	11	14,10
	5 m – 10 m	6	7,7
	11 m – 15 m	2	2,56
	16 m – 20 m	2	2,56
	21 m – 25 m	1	1,28
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-
Jarak rumah pinggawa ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	14	17,95
	5 m – 10 m	5	6,41
	11 m – 15 m	3	3,85
	16 m – 20 m	5	6,41
	21 m – 25 m	2	2,56
	> 25 m	-	-
	Lain-Lain	-	-

Jarak rumah pajama ke rumah masyarakat	1 m – 5 m	11	14,10
	5 m – 10 m	8	10,26
	11 m – 15 m	5	6,41
	16 m – 20 m	2	2,56
	21 m – 25 m	6	7,7
	> 25 m	2	2,56
	Lain-Lain	1	1,28
Jumlah	78	100	

28. Pola Ruang Makro Terhadap Keluarga Yang Ikut Tinggal di Rumah Pengolah Batu Bata di Dusun Giring-Giring

Pola Rg. Makro Terhadap Keluarga yg ikut tinggal di rumah	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Keluarga utuh	4	28,5714	7	38,8889	11	34,375
Anak	4	28,5714	5	27,7778	7	21,875
Menantu	3	21,4286	2	11,1111	3	9,375
Saudara	-	-	1	5,5556	2	6,25
Mertua	3	21,4286	2	11,1111	5	15,625
Famili	-	-	1	5,5556	3	9,375
Lain-Lain	-	-	-	-	1	3,125
Jumlah	14	100	18	100	32	100

29. Pola Ruang Makro Terhadap Keluarga Yang Ikut Tinggal di Rumah Pengolah Batu Bata di Desa Bontolangkasa

Pola Rg. Makro Terhadap Keluarga yg ikut tinggal di rumah	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Keluarga utuh	-	-	7	28	15	30,6122
Anak	8	57,143	7	28	11	22,4489
Menantu	3	21,4286	3	12	11	22,4489
Saudara	1	7,1428	2	8	4	8,1633
Mertua	2	14,286	4	16	4	8,1633
Famili	-	-	2	8	3	6,1224
Lain-Lain	-	-	-	-	1	2,041
Jumlah	14	100	25	100	49	100

30. Pola Ruang Makro Terhadap Keluarga Yang Ikut Tinggal di Rumah Pengolah Batu Bata di Desa Maccinibaji

Pola Rg. Makro Terhadap Keluarga yg ikut tinggal di rumah	Bentuk Rumah/Balla					
	Rate'		Tingka'		Batu	
	n	%	n	%	n	%
Keluarga utuh	6	40	11	45,833	12	15,38
Anak	4	26,667	4	16,667	8	10,26
Menantu	1	6,667	2	8,333	5	6,41
Saudara	-	-	1	4,1667	2	2,56
Mertua	2	13,333	5	20,833	6	7,7

Famili	1	6,667	1	4,1667	2	2,56
Lain-Lain	-	-	-	-	1	1,28
Jumlah	15	100	24	100	39	100

Wujud Sosial Gaya Hidup

1. Gaya hidup (usia – pendidikan) pengolah batu bata di Dusun Giring-Giring.

Usia \ Pendidikan	Tdk Sekolah	SD	SMP	SMA	Jumlah
21 – 30 tahun	-	1	3	-	4
31 – 40 tahun	1	2	7	2	12
41 – 50 tahun	1	19	12	3	35
51 – 60 tahun	7	5	1	-	13
61 – 70 tahun	-	-	-	-	-
Total	9	27	23	5	64

2. Gaya hidup (usia – pendidikan) pengolah batu bata di Desa Bontolangkasa.

Usia \ Pendidikan	Tdk Sekolah	SD	SMP	SMA	Jumlah
21 – 30 tahun	1	1	-	-	2
31 – 40 tahun	-	-	3	5	8
41 – 50 tahun	2	9	23	9	43
51 – 60 tahun	2	16	11	1	30
61 – 70 tahun	4	1	-	-	5
Total	9	27	37	15	88

3. Gaya hidup (usia – pendidikan) pengolah batu bata di Desa Maccinibaji

Usia \ Pendidikan	Tdk Sekolah	SD	SMP	SMA	Jumlah
21 – 30 tahun	-	10	9	7	26
31 – 40 tahun	1	7	10	8	26
41 – 50 tahun	1	8	6	7	22
51 – 60 tahun	-	3	1	2	6
61 – 70 tahun	-	-	-	-	-
Total	2	28	26	24	80

4. Gaya hidup (usia – pekerjaan) pengolah batu bata di Dusun Giring-Giring

Usia \ Pekerjaan	Buruh	Tukang	Petani	PNS	Wiraswasta	IRT	Pedagang	Jumlah
21 – 30 tahun	4	-	-	-	-	-	-	4
31 – 40 tahun	5	4	-	1	-	2	-	12
41 – 50 tahun	8	8	15	1	1	-	2	35
51 – 60 tahun	-	-	13	-	-	-	-	13
61 – 70 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	17	12	28	2	1	2	2	64

5. Gaya hidup (usia – pekerjaan) pengolah batu bata di Desa Bontolangkasa.

Pekerjaan Usia	Buruh	Tukang	Petani	Wiraswasta	Pensiunan PNS	Pegawai Swasta	IRT	Jumlah
21 – 30 tahun	1	1	-	-	-	-	-	2
31 – 40 tahun	5	-	-	1	-	2	-	8
41 – 50 tahun	9	15	9	3	-	5	2	43
51 – 60 tahun	3	4	21	1	2	-	-	30
61 – 70 tahun	-	-	5	-	-	-	-	5
Total	18	20	35	5	2	6	2	88

6. Gaya hidup (usia – pekerjaan) pengolah batu bata di Desa Maccinibaji.

Pekerjaan Usia	Buruh	Tukang	Petani	PNS	Pegawai Honor	Wiraswasta	Pegawai Swasta	IRT	Jumlah
21 – 30 tahun	15	3	1	-	1	-	4	1	25
31 – 40 tahun	10	7	2	-	-	1	6	1	27
41 – 50 tahun	2	2	6	1	-	2	-	1	14
51 – 60 tahun	-	5	7	-	-	1	1	-	14
61 – 70 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	27	17	16	1	1	4	11	3	80

7. Gaya hidup (pendidikan – pekerjaan) pengolah batu bata di Dusun Giring-Giring.

Pekerjaan Pendidikan	Buruh	Tukang	Petani	PNS	Wiraswasta	IRT	Pedagang	Jumlah
Tdk Sekolah	3	-	5	-	-	1	-	9
SD	7	4	15	-	-	1	-	27
SMP	7	8	8	-	-	-	-	23
SMA	-	-	-	2	1	-	2	5
Total	17	12	28	2	1	2	2	64

8. Gaya hidup (pendidikan – pekerjaan) pengolah batu bata di Desa Bontolangkasa

Pekerjaan Pendidikan	Buruh	Tukang	Petani	Wiraswasta	Pensiunan PNS	Pegawai Swasta	IRT	Jumlah
Tdk Sekolah	5	-	3	-	-	-	1	9
SD	7	5	14	-	-	-	1	27
SMP	6	15	16	-	-	-	-	37
SMA	-	-	4	3	2	6	-	15
Total	18	20	37	3	2	6	2	88

9. Gaya hidup (pendidikan – pekerjaan utama) pengolah batu bata di Desa Maccinibaji.

Pekerjaan Pendidikan	Buruh	Tukang	Petani	PNS	Pegawai Honor	Wiraswasta	Pegawai Swasta	IRT	Jumlah
Tdk Sekolah	-	-	2	-	-	-	-	-	2
SD	9	5	12	-	-	-	-	2	28
SMP	18	6	2	-	-	-	-	-	26
SMA	-	6	-	1	1	4	11	1	24
Total	27	17	16	1	1	4	11	3	80

Jarak rumah terhadap aktifitas pengolah batu bata

1. Jarak rumah/*balla rate*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di dusun Giring-Giring.

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)						
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Kebun	Sawah
<i>Balla rate</i> '	10	5	5	5	10	25	25

2. Jarak rumah/*balla tingka*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di dusun Giring-Giring

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)						
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Kebun	Rumah
<i>Balla tingka</i> '	20	5	5	10	10	10	10

3. Jarak rumah/*balla batu* dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di dusun Giring-Giring

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)						
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Kebun	Rumah
<i>Balla batu</i>	20	25	25	25	5	5	5

4. Jarak rumah/*balla rate*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Bontolangkasa

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)						
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Rumah	
<i>Balla rate</i> '	5	5	3	5	5	3	

5. Jarak rumah/*balla tingka*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Bontolangkasa.

Jenis Rumah/ <i>Balla</i>	Jarak (meter)					
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Rumah
<i>Balla tingka</i> '	3	3	0	1	6	3

6. Jarak rumah/*balla batu* dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Bontolangkasa

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)					
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Rumah
<i>Balla batu</i>	3	2	0	3	5	3

7. Jarak rumah/*balla rate*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Maccinibaji.

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)					
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Sumur
<i>Balla rate</i>	20	10	5	10	7	3

8. Jarak rumah/*balla tingka*' dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Maccinibaji.

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)					
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Rumah
<i>Balla tingka</i>	20	30	20	20	50	20

9. Jarak rumah/*balla batu* dengan tempat aktifitas pengolah batu bata di desa Maccinibaji

Jenis rumah/ <i>balla</i>	Jarak (meter)					
	SDA	Cetak/Buat	Kering/jemur	Bakar	Jalan	Rumah
<i>Balla batu</i>	20	10	10	5	10	20